

## Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang

Silvia Dalily Mia P<sup>1</sup>, Noer Aisyah Barlian<sup>2</sup>, Kasno T. Kasim<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>1 2 3</sup>

Email: Silvia12Dalily@gmail.com<sup>1</sup>

Email: berlian.0302@gmail.com<sup>2</sup>

Email: kasno2000@yahoo.com<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 67-70

### ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah rangkaian aktivitas organisasi yang di arahkan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan motivasi kerja secara simultan maupun parsial. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian teknik Probability Sampling yang digunakan *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dan populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan urutan yang ada dalam populasi. Dan sampel yang di gunakan sebanyak 50 responden dari guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro. Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan motivasi kerja. Sedangkan yang bertindak sebagai variabel dependen yakni kinerja guru. Hasil penelitian bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja dan variabel iklim organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro.

**Kata kunci : kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi, motivasi kerja, kinerja**

### ABSTRACT

*Human resource management is a series of organizational activities directed at attracting, developing, and maintaining an effective workforce. The purpose of this study was to determine the managerial competence of principals, organizational climate and work motivation simultaneously or partially. The sampling technique used in the Probability Sampling technique used is simple random sampling where random sampling of members and populations is carried out regardless of the order in the population. And the sample used was 50 respondents from the teachers of the Public Middle School in the Candipuro District. The data used in this study include primary data. There are 2 variables in this study namely independent and dependent variables. Independent variables include managerial competence of the principal, organizational climate and work motivation. Whereas acting as the dependent variable is the teacher's performance. The results of this study showed that principals' managerial competency variables did not affect organizational performance and climate variables and work motivation had an effect on teacher performance while simultaneously indicating that principals' managerial competency variables, organizational climate and work motivation had an effect on teacher performance in Public Middle Schools in Candipuro District.*

**Keywords: principal managerial competence, organizational climate, work**

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bidang strategi dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus di pandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Manajer memiliki peran besar dalam mengarahkan orang-orang yang berada di organisasi untuk mencapai tujuan yang di harapkan, termasuk memikirkan bagaimana memiliki manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Irhah Fahmi (2017). Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, Keterampilan, Pikiran karakter sebuah peradaban khususnya lewat perSekolahan formal.

Kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, untuk itu guru dituntut untuk lebih professional dalam menjalankan tugasnya. Tugas keprofesionalan guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang guru dan dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, pemimpin yang menjadi panutan siswa, serta tanggung jawab atas tugasnya. Kompetensi Kepala Sekolah dalam Perencanaan Sekolah Merupakan persiapan yang di susun dengan menggunakan kemampuan penalaran bagi suatu tindakan yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan.

Kompri (2017). Sekolah sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang peningkatan sumber daya manusia pasti dalam menjalankan kinerja kelebagaannya harus mempertimbangkan banyak hal, antara lain, tujuan sekolah, kebijakan yang lahir dalam sistem sekolah, perencanaan sumber daya manusia dalam suatu sekolah, prosedur kerja pengelolaan guru dan staf di sekolah. Iklim organisasi adalah persepsi pegawai mengenai kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif dirasakan oleh anggota organisasi yang kemudian akan mempengaruhi perilaku mereka berikutnya.

Lussier (2005) dalam Meithiana Indrasari (2017:3). Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

(Gitosudarmo,2001). dalam ( Sutrisno, 2009). kinerja merupakan umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana pengembangan karier orang itu sendiri khususnya organisasi.

Siagian (2006) dalam Meithiana (2017). Kompetensi Manajerial kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Ketut, D, Nyoman, D & Nyoman, N. (2013). Penemuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

I smuha, K hairudin, Djailani AR. (2016). Iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Nofrina, Bustari, M (2015) dan Rahawarin, Arikunto (2015).

Motivasi kerja telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Nofrina dan Bustari (2015).

Peneliti memilih SMP Negeri di Kecamatan Candipuro, menurut pandangan orang terkadang masih meremehkan sekolah SMP Negeri yang berada di pedesaan dengan membanding-bandingkan dengan SMP negeri yang berada di perkotaan. Pada dasarnya SMP Negeri yang berada di pedesaan dan SMP negeri yang berada di perkotaan sama dalam hal pembelajaran dan kualitas siswa, hanya karena beda lokasi antara pedesaan dengan perkotaan. Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Candipuro masih kurang terkadang beberapa guru yang datang terlambat dan pulangpun masih ada yang mendahului. Alasan peneliti mengambil permasalahan ini karena untuk mengembangkan potensi yang telah ada agar baik dan maksimal, dan menunjukkan atau membuktikan bahwa guru SMP Negeri juga memiliki kompetensi yang baik, dan kompetensi yang bisa di handalkan dan dapat mendidik anak sekolah menengah pertama untuk perkembangan anak didik, dan untuk mengetahui apakah menurunnya kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim organisasi dan motivasi kerja secara parsial dan simultan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang yang berjumlah 107 responden dari 5 lembaga dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Langkah analisis data yang digunakan adalah Uji Instrument, Uji Asumsi Dasar Regresi Linier Berganda, dan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan oleh Tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Data**

Model	R	t	sig.
Total_Kompetensi Manajerial Kepala sekolah		-0,296	0,005
Total_Iklim Organisasi	0,198	2,632	0,012
Total_Motivasi Kerja		2,470	0,017

Sumber: data di olah 2019

Hipotesis pertama Hasil uji t pada variabel  $X_1$  yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,296$  dengan signifikansi 0,768. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,011$ . Ini berarti  $t_{hitung} (-0,296) > t_{tabel} (2,011)$ , Dengan tingkat signifikansi 0,005 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05 maka dapat di simpulkan tidak terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah yang signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaen Lumajang. Hasil uji t pada variabel  $X_2$  yaitu iklim organisasi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,632$  dengan signifikansi 0,012. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{table}$  sebesar  $\pm 2,011$ . Ini berarti  $t_{hitung} (-0,296) > t_{tabel} (2,011)$ , Dengan tingkat signifikansi 0,005 yang berada di bawah batas signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh iklim organisasi yang signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Hasil uji t pada variabel  $X_3$  yaitu motivasi kerja diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,470$  dengan signifikansi 0,017. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,011$ . Ini berarti  $t_{hitung} (2,470) < t_{abel} (2,011)$ , Dengan tingkat signifikansi 2,470 yang berada di atas batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja yang signifikan terhadap guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,198. Hal ini berarti 19,8% kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kedisiplinan, keterbukaan, kerjasamaan saling menghargai, sedangkan sisanya yaitu 80,2% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya gaya kepepimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi dan lain sebagainya.

**Hasil pengujian hipotesis.** Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ismuha, Khoirudin, dan Djailani (2016) dengan judul penelitian kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, Dengan menggunakan alat analisis perhitungan statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Lamkat Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar. Jadi penelitian ini mendukung dari hasil landasan empiris.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Imam Sholikul Hadi (2016) dengan judul penelitian pengaruh iklim organisasi dan motivasi mengajar terhadap kinerja profesional guru sma, smk, ma muhammadiyah di kabupaten kudas dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi dan motivasi mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru secara parsial. Dengan menggunakan alat analisis perhitungan statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim organisasi dan motivasi mengajar terhadap kinerja profesional guru sma, smk, ma muhammadiyah di kabupaten kudas. Jadi penelitian ini mendukung dari hasil landasan empiris, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberi tanggapan setuju dan netral terhadap variabel iklim organisasi. Hasil ini memberikan bukti bahwa guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dipengaruhi oleh variabel iklim organisasi.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa faktor motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan

bahwa motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nur Cahya Edi Sukendar (2013) dengan judul penelitian pengaruh keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru smp negeri di sub rayon 03 kabupaten jepara dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan Bahwa keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru secara parsial. Dengan menggunakan alat analisis perhitungan statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru smp negeri di sub rayon 03 kabupaten jepara. Jadi penelitian ini mendukung dari hasil landasan empiris, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberi tanggapan setuju dan netral terhadap variabel motivasi kerja kerja. Hasil ini memberikan bukti bahwa guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja.

## KESIMPULAN

Kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang, Sedangkan iklim organisasi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Jadi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi manajerial di samping kompetensi-kompetensi lainnya (kepribadian, sosial, supervisi, dan kewirausahaan). Kepada kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya baik dan memberikan pembinaan kepada guru yang kinerjanya tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudi. (2015). *Dasar – Dasar Manajemen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Edy, E. (2014). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah*, 1, 1-12. Diperoleh Pada 2014
- Edy, S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Prenada Media Group
- Engkay, K. (2010). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang*, 11, 1-13. Diperoleh Pada Oktober 2010
- Firmawati, Yustizal & Nasir, U. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 7 Banda Aceh*, 5, 1-5. Diperoleh Pada Agustus 2017
- Irham, F. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Ketut, D, Nyoman, D & Nyoman, N. (2013). *Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana*, 3, 1-12. Diperoleh pada 2013
- Kompri. (2017). *Standarisasi Komoetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Edisi Pertama. Kencana Jakarta
- Listiana, K. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kota Tegal*, 1-16. Diperoleh Pada 2014
- Meithiana, I. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Penerbit Indonesia Pustaka, Yogyakarta
- Mudrajad, K. (2007). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga Jakarta
- Mulyani, Soliha. (2014). *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional Serta Dampaknya Terhadap Kinerja*
- Nofrina, Bustari, M. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat*, 1-14. Diperoleh Pada 2015
- Nur, C. (2013). *Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Sub rayon 03 Kabupaten Jepara*, 2, 1-18. Diperoleh Pada April 2013
- Rahawarin, Arikunto. (2015). *Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA*, 3, 1-16. Diperoleh Pada September 2015
- Riyadi, Aria. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal Di Kota Pekalongan*, 13, 1-12. Diperoleh Pada 2017
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Widodo. (2017). *Metodologi Peneitian Pouler & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada